

## **PENGARUH MEDIA VIDEO SCRIBE BERBASIS DARING TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI DAN MINAT BELAJAR SISWA PADA SISWA KELAS V SD INPRES GUNUNG SARI BARU KECAMATAN RAPPOCINI KOTA MAKASSAR**

**Asmina Astuti**

Universitas Muhammadiyah Makassar  
[asminastuti@gmail.com](mailto:asminastuti@gmail.com)

**Sulfasyah**

Universitas Muhammadiyah Makassar  
[sulfasyah@unismuh.ac.id](mailto:sulfasyah@unismuh.ac.id)

**Munirah**

Universitas Muhammadiyah Makassar  
[munirah@unismuh.ac.id](mailto:munirah@unismuh.ac.id)

**Abstract :** The purpose of this study was to determine the effect of narrative writing skills and interest in learning using online-based video scribe media in the fifth grade of SD Inpres Gunung Sari Baru, Makassar City. The research used is a quasi-experimental quantitative research. The design used is the Non-Equivalent Control Group Design consisting of two groups that were not selected at random using simple random sampling technique. From the test results using the sample t test on the skills of writing narrative essays, the significance value of Levene's Test for Equality is  $0.620 > 0.05$  with a coefficient value of 0.05. This value indicates that the data in this study is homogeneous, the significant value (Sig2-tailed) is  $0.03 < 0.05$ . So, it can be concluded that there is a significant effect on the skills of writing narrative essays using video scribe media. From the results of testing interest in learning, the significance value of Levene's Test for Equality is  $0.751 > 0.05$ . This value indicates that the data in this study is homogeneous, the significant value (Sig2-tailed) is  $0.04 < 0.05$ . So, it can be concluded that there is a significant effect on interest in learning to write narrative essays using video scribe media. From the results of the MANOVA test, the value of sig  $0.00 < 0.05$ , which means that there is a simultaneous effect of using video scribe media on narrative essay writing skills and student learning interest.

**Keywords:** *Narrative Writing Skills, Interest in Learning, Video Scribe*

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keterampilan menulis narasi dan minat belajar menggunakan media *video scribe* berbasis daring pada kelas V SD Inpres Gunung Sari Baru Kota Makassar. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang sifatnya *quasi eksperimental*. Desain yang digunakan yaitu *NonEquivalent Control Group Design* terdiri dari dua kelompok yang tidak dipilih secara acak dengan menggunakan teknik simple random sampling. Dari hasil pengujian menggunakan uji sample t test terhadap keterampilan menulis karangan narasi didapat nilai signifikansi Levene's Test for Equality

adalah  $0,620 > 0,05$  dengan nilai koefisiensi  $0,05$ . Nilai ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini bersifat homogen, nilai signifikan (Sig2-tailed)  $0,03 < 0,05$ . Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan untuk keterampilan menulis karangan narasi menggunakan media video scribe. Dari hasil pengujian minat belajar nilai signifikansi Levene's Test for Equality adalah  $0,751 > 0,05$ . Nilai ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini bersifat homogen nilai signifikan (Sig2-tailed)  $0,04 < 0,05$ . Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan untuk minat belajar menulis karangan narasi menggunakan media video scribe. Dari hasil uji MANOVA didapat nilai sig  $0,00 < 0,05$  yang berarti bahwa terdapat pengaruh secara simultan penggunaan media video scribe terhadap keterampilan menulis karangan narasi dan minat belajar siswa.

**Kata Kunci:** Keterampilan Menulis Karangan Narasi, Minat Belajar, Video Scribe

## PENDAHULUAN

Pada dasarnya bahasa merupakan alat komunikasi bagi manusia, oleh karena itu tujuan daripada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar yaitu agar siswa dapat berkomunikasi dengan baik. Hal tersebut pun diungkapkan dalam kurikulum berbasis kompetensi/KBK (dalam Djuanda, 2014, hlm. 78) bahwa „Dalam kegiatan pembelajaran di kelas, siswa harus dilatih lebih banyak menggunakan bahasa untuk berkomunikasi, bukan dituntut untuk lebih banyak menguasai tentang bahasa“ Resmini, dkk. (2007, hlm. 31) pun mengungkapkan bawa “Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tertulis”.

Sebagaimana Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman dalam Q.S Al-Alaq ayat 4-5 dan Q.S Al Qalam Ayat 1-3:

لَّذِي أَعْلَمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ لِمَ مَا يَكْتُبُ (5)

Terjemahannya : Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (Q.S. Al Alaq Ayat 4-5)

Pembelajaran bahasa di sekolah bertujuan agar siswa memiliki dua kemampuan, yaitu kemampuan reseptif yang mencakup keterampilan mendengarkan dan membaca, serta kemampuan produktif yang mencakup keterampilan berbicara dan menulis (Mulyati, 2015). Di antara kedua kemampuan di atas, yang paling sulit dicapai adalah kemampuan produktif yang mencakup keterampilan berbicara dan menulis. Hal ini dikemukakan oleh Burhan (2019:11) bahwa dibanding kemampuan berbahasa yang lain, keterampilan berbicara dan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun.

Tarigan (2008:3) menyoroti tentang keterampilan menulis, disebutkan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu

keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Munirah (2015:153) mengemukakan keterampilan menulis memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan dasar yang amat diperlukan, baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Di sekolah, keterampilan menulis diperlukan untuk kegiatan mencatat, menyalin dan membuat karya tulis pada semua mata pelajaran mulai dari tingkat pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang bisa dikembangkan adalah menulis narasi (Munirah 2015:153).

Keterampilan menulis narasi ini dapat dicapai oleh peserta didik secara optimal dan ini tidak terlepas dari upaya yang dilakukan oleh guru, keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran misalnya, merupakan salah satu faktor yang dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran (Suryanto, 2013:20).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V tentang pembelajaran keterampilan menulis narasi di SD Inpres

Gunung Sari Baru Kota Makassar pada observasi awal, diperoleh informasi bahwa guru jarang menggunakan beragam media pembelajaran. Pembelajaran cenderung dilaksanakan dengan memberi contoh, kemudian siswa mengikuti contoh yang ditetapkan, yang biasanya diambil dari buku paket. Pelaksanaan pembelajaran menulis narasi masih mengharuskan siswa untuk mengikuti yang sudah ditentukan, seperti guru menentukan judul, menentukan pokok pikiran tiap paragraf. Selanjutnya siswa harus mengembangkan judul menjadi karangan (narasi). Jadi pembelajaran masih berpusat pada guru. Siswa belum diberi kesempatan secara demokratis untuk mengungkapkan ide-idenya yang ada dalam pikirannya dalam bentuk tulisan, salah satunya karangan narasi. Sehingga proses belajar menulis karangan narasi masih tergolong rendah karena siswa kurang diberikan kesempatan dan fasilitas seperti media pembelajaran sehingga kesulitan mengembangkan tulisan atau karangannya dan masih banyak terdapat kesalahan dalam penulisan kata.

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap siswa kelas V SD Inpres Gunung Sari Baru pada pembelajaran menulis karangan narasi tanpa menggunakan media video scribe yang selama ini diterapkan terlihat bahwa minat belajar siswa masih termasuk dalam kategori rendah. Hal ini

yang menjadi salah satu faktor rendahnya kemampuan siswa dalam menulis karangan. Menurut Munirah, Asmara, & Kusumaningrum (2019:2) salah satu faktor rendahnya kemampuan menulis karangan siswa karena siswa tidak dijadikan sebagai subjek yang aktif dan kreatif karena guru tidak menjadi fasilitator, motivator dan mentor dalam pembelajarn menulis karangan.

Melihat fakta tersebut, kiranya perlu dilakukan terobosan baru dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis karangan narasi. Ada beberapa media yang bisa digunakan untuk mengajarkan menulis narasi. Hanya saja setiap media memiliki tingkat keefektifan yang berbeda-beda. Keberhasilan suatu proses pembelajaran tidak lepas dari peran media, sebab media merupakan suatu bagian integral dari proses pendidikan di sekolah. Menurut Muchyidin dan Fathoni (2002 : 2) “Media pembelajaran memberikan penekanan pada posisi media sebagai wahana penyalur pesan atau informasi belajar sehingga mengkondisikan seseorang untuk belajar ” Penggunaan media pengajaran merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran, karena media tersebut

berguna agar bahan pelajaran yang akan disampaikan guru lebih mudah dipahami dan dicerna oleh siswa (Muchyidin dan Fathoni,2002 : 2).

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *quasi eksperimental*, Sugiono (2016:115) jenis eksperimen merupakan metode yang menjadi bagian dari jenis kuantitatif yang mempunyai ciri khas tersendiri, yaitu dengan adanya kelompok kontrol. Desain yang digunakan yaitu *Non Equivalent Control Group Design* terdiri dari dua kelompok yang dipilih secara acak karena tingkat kemampuan peserta didik dalam suatu kelas berbeda.

Penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen dan kelas kontrol mendapatkan perlakuan yang sama dari segi tujuan, isi, bahan pembelajaran, dan waktu belajar. Perbedaan terletak pada penggunaan penggunaan media *video scribe* berbasis daring. Fokus desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1 Desain *Nonequivalent Control Group Design*

| Kelompok Kelas   | <i>Pretest</i> | <i>Treatment</i> | <i>Posttest</i> |
|------------------|----------------|------------------|-----------------|
| Kelas Eksperimen | O <sub>1</sub> | X <sub>1</sub>   | O <sub>2</sub>  |
| Kelas Kontrol    | O <sub>3</sub> | X <sub>2</sub>   | O <sub>4</sub>  |

Sumber : (Sugiyono, 2016:116)

Keterangan:

- O<sub>1</sub> : *Pretest* pada kelas eksperimen.
- O<sub>2</sub> : *Posttest* pada kelas eksperimen.
- X<sub>1</sub> : Perlakuan berupa penggunaan media *video scribe* berbasis online
- X<sub>2</sub> : Perlakuan berupa penerapan pembelajaran konvensional tanpa menggunakan media
- O<sub>3</sub> : *Pretest* pada kelas kontrol.
- O<sub>4</sub> : *Posttest* pada kelas kontrol.

## HASIL

Penelitian ini dilakukan pada kelas V SD Inpres Gunung Sari Baru Kota Makassar. Penelitian ini sampelnya

menggunakan simple random sampling sebanyak 60 siswa yang terdiri dari 30 siswa kelas Va dan 30 siswa kelas Vb SD Inpres Gunung Sari Baru Kota Makassar.

**Tabel 2 Data Sampel Siswa Kelas V**

| No | Kelas    | Jumlah   |
|----|----------|----------|
| 1  | Kelas Va | 30 Siswa |
| 2  | Kelas Vb | 30 Siswa |
|    | Jumlah   | 60 Siswa |

Sumber : Dokumen Kelas V SD Inpres Gunung Sari Baru.

Hasil tes keterampilan menulis narasi, dianalisis secara deskriptif. Data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* dianalisis untuk mengetahui skor peserta didik sebelum dan setelah diberikannya suatu perlakuan yang mana datanya diolah menggunakan bantuan program SPSS *for windows* versi 21. Guna mendapatkan gambaran yang jelas tentang hasil tes keterampilan menulis narasi peserta didik, maka dilakukan pengkategorian. Pengkategorian pertama

dibagi ke dalam 7 kategori yaitu banyaknya sampel, nilai tertinggi, nilai terendah, skor ideal, rentang skor, skor rata-rata, dan standar deviasi. Kemudian data diinterpretasi ke dalam kategori nilai keterampilan menulis narasi peserta didik berdasarkan pedoman yang ada. Pedoman yang digunakan mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional yang digambarkan pada tabel 3.2 berikut:

**Tabel 3 Interpretasi Kategori Hasil Tes**

| Nilai Peserta Didik | Kategori      |
|---------------------|---------------|
| 81 – 100            | Sangat Tinggi |
| 61 – 80             | Tinggi        |
| 41 – 60             | Sedang        |
| 21 – 40             | Rendah        |
| 0 – 20              | Sangat rendah |

Sumber: (Arikunto, 2010)

Selanjutnya untuk kategori nilai ketuntasan peserta didik dapat digambarkan pada tabel 3.12 berikut:

**Tabel 4 Kategori Nilai Ketuntasan Peserta didik**

| Nilai     | Kategori     |
|-----------|--------------|
| $\geq 75$ | Tuntas       |
| $< 75$    | Tidak tuntas |

Sumber: (SD Inpres Gunung Sari Baru)

**Tabel 5 Kategorisasi Minat Belajar**

| Perhitungan  | Kategorisasi  |
|--|---------------|
| $X \text{ item} \leq \bar{x} + 1,5\sigma$                      | Sangat Tinggi |
| $\bar{x} + 0,5 \sigma < X \text{ item} < \bar{x} + 1,5 \sigma$ | Tinggi        |
| $\bar{x} - 0,5 \sigma < X \text{ item} < \bar{x} + 0,5 \sigma$ | Cukup         |
| $\bar{x} - 1,5 \sigma < X \text{ item} < \bar{x} - 0,5 \sigma$ | Rendah        |
| $\bar{x} - 1,5 \sigma < X \text{ item}$                        | Sangat Rendah |

Keterangan :

$\bar{x}$  = Mean teoritik, rata-rata teoritik dari skor maksimum dan minimum.

$\sigma$  = simpangan baku, luas jarang rentang yang dibagi dalam 6 satuan deviasi.

Dari perhitungan tabel kategorisasi di atas, maka didapatkan kategorisasi motivasi belajar sebagai berikut:

85- 105= Sangat Tinggi

71- 84 = Tinggi

57- 70 = Cukup

42- 56 = Rendah

21- 41 = Sangat Rendah

## PEMBAHASAN

Keterampilan menulis narasi menggunakan media video scribe berbasis daring pada kelas V SD Inpres Gunung Sari Baru Kota Makassar?

**Tabel 6 distribusi dan frekuensi kategori menulis karangan narasi siswa pretest kelas kontrol**

| No | Interval nilai | Kategori      | Rata-rata | Persen (%) |
|----|----------------|---------------|-----------|------------|
| 1  | 0-74           | Rendah        | 25        | 83         |
| 2  | 75-80          | Sedang        | 5         | 17         |
| 3  | 81-90          | Tinggi        | 0         | 0          |
| 4  | 91-100         | Sangat tinggi | 0         | 0          |

Tabel di atas memperlihatkan distribusi nilai pretest keterampilan menulis karangan narasi kelas kontrol masih banyak berada pada kategori

rendah yaitu sebanyak 25 orang (83%) dan kategori sedang sebanyak 5 orang (17%).

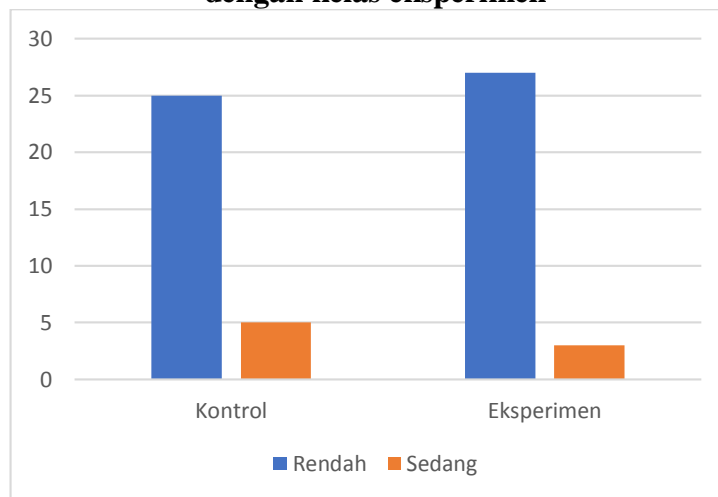
**Tabel 7 distribusi dan frekuensi kategori menulis karangan narasi siswa pretest kelas eksperimen**

| No | Interval nilai | Kategori      | Rata-rata | Persen (%) |
|----|----------------|---------------|-----------|------------|
| 1  | 0-74           | Rendah        | 27        | 90         |
| 2  | 75-80          | Sedang        | 3         | 10         |
| 3  | 81-90          | Tinggi        | 0         | 0          |
| 4  | 91-100         | Sangat tinggi | 0         | 0          |

Tabel di atas memperlihatkan distribusi nilai pretest keterampilan menulis karangan narasi kelas

eksperimen masih banyak berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 27 orang (90%) dan kategori sedang sebanyak 3 orang (10%).

**Grafik 1 Perbandingan kategori menulis karangan narasi siswa kelas kontrol dengan kelas eksperimen**



Dari grafik di atas terlihat hasil menulis karangan narasi siswa kelas kontrol dan eksperimen sebelum

menggunakan video scribe tidak jauh berbeda.

**Tabel 8 Tingkat ketuntasan menulis karangan narasi siswa**

| No | Kategori Ketuntasan | Tuntas |    | Tidak Tuntas |    |
|----|---------------------|--------|----|--------------|----|
|    |                     | F      | %  | F            | %  |
| 1  | Kelas kontrol       | 5      | 17 | 25           | 83 |
| 2  | Kelas eksperimen    | 3      | 90 | 27           | 90 |

Dari tabel di atas terlihat perbandingan ketuntasan menulis karangan narasi kelas kontrol dan eksperimen sebelum menggunakan

media video scribe, kelas kontrol 5 siswa yang tuntas, kelas eksperimen 3 siswa yang tuntas.

**Tabel 9 distribusi dan frekuensi kategori keterampilan menulis karangan narasi post test kelas eksperimen**

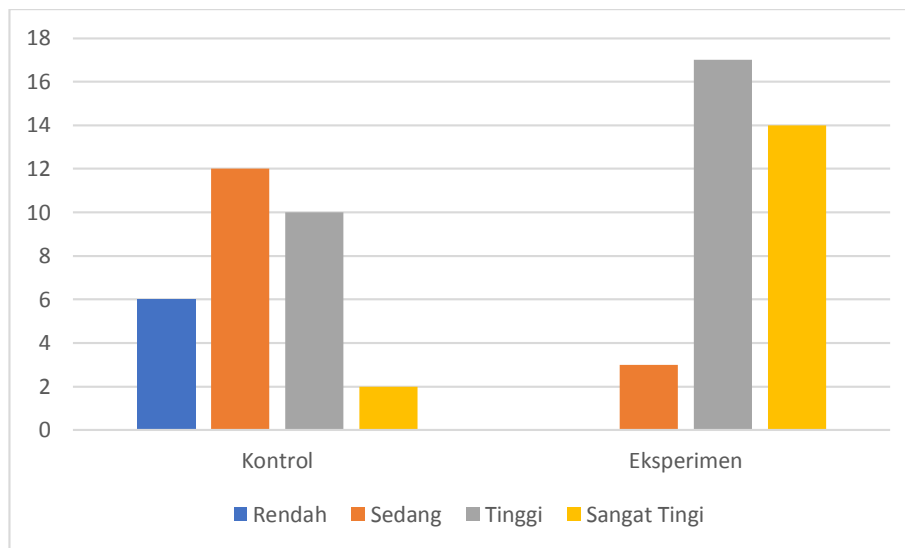
| No | Interval nilai | Kategori      | Rata-rata | Persen (%) |
|----|----------------|---------------|-----------|------------|
| 1  | 0-75           | Rendah        | 0         | 0          |
| 2  | 76-80          | Sedang        | 3         | 10         |
| 3  | 81-90          | Tinggi        | 17        | 57         |
| 4  | 91-100         | Sangat tinggi | 10        | 33         |



Tabel di atas memperlihatkan distribusi nilai post test keterampilan menulis karangan narasi kelas eksperimen. Sebanyak 3 siswa (10%)

berada pada kategori sedang, 17 siswa (57%) berada pada kategori tinggi dan 10 siswa (33%) berada pada kategori sangat tinggi.

**Grafik 2 Perbandingan kategori menulis karangan narasi siswa kelas kontrol dengan kelas eksperimen**



Dari grafik di atas terlihat hasil menulis karangan narasi siswa kelas kontrol dan eksperimen setelah menggunakan video scribe terdapat perbedaan. Pada kelas kontrol masih ada

siswa yang mendapat nilai pada kategori rendah sedangkan pada kelas eksperimen tidak ada lagi siswa yang mendapatkan nilai pada kategori rendah.

**Tabel 10 Tingkat ketuntasan menulis karangan narasi siswa**

| No | Kategori Ketuntasan | Tuntas |     | Tidak Tuntas |    |
|----|---------------------|--------|-----|--------------|----|
|    |                     | F      | %   | F            | %  |
| 1  | Kelas kontrol       | 25     | 87  | 5            | 13 |
| 2  | Kelas eksperimen    | 30     | 100 | 0            | 0  |

Dari tabel di atas terlihat perbandingan ketuntasan menulis karangan narasi kelas kontrol dan eksperimen setelah menggunakan media video scribe pada kelas kontrol masih

terdapat 5 siswa (13%) yang tidak tuntas, sedangkan pada kelas eksperimen semua siswa tuntas. Untuk mengetahui perbandingan nilai statistik post test antara kelas kontrol dengan

kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 11 Hasil perbandingan nilai statistik kelas kontrol dengan eksperimen**

| No | Kategori nilai statistik | Nilai kelas kontrol | Nilai kelas eksperimen |
|----|--------------------------|---------------------|------------------------|
| 1. | Nilai tertinggi          | 94                  | 94                     |
| 2. | Nilai terendah           | 71                  | 77                     |
| 3. | Nilai rata-rata          | 80                  | 88                     |
| 4. | Standar deviasi          | 5,42                | 4,67                   |

### **Minat Siswa Dalam Penggunaan Media Video Scribe Berbasis Daring Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Narasi**

Untuk melihat minat siswa dalam penggunaan media video scribe berbasis daring dalam pembelajaran keterampilan menulis narasi dapat dilihat pada data-data di bawah ini.

**Tabel 12 distribusi dan frekuensi kategori minat belajar siswa pretest kelas kontrol**

| No | Interval nilai | Kategori      | Rata-rata | Persen (%) |
|----|----------------|---------------|-----------|------------|
| 1  | 0-74           | Rendah        | 30        | 100        |
| 2  | 75-80          | Sedang        | 0         | 0          |
| 3  | 81-90          | Tinggi        | 0         | 0          |
| 4  | 91-100         | Sangat tinggi | 0         | 0          |

Tabel di atas memperlihatkan distribusi nilai pretest minat belajar kelas kontrol semuanya berada pada kategori rendah.

**Tabel 13 distribusi dan frekuensi kategori minat belajar siswa pretest kelas eksperimen**

| No | Interval nilai | Kategori      | Rata-rata | Persen (%) |
|----|----------------|---------------|-----------|------------|
| 1  | 0-74           | Rendah        | 30        | 100        |
| 2  | 75-80          | Sedang        | 0         | 0          |
| 3  | 81-90          | Tinggi        | 0         | 0          |
| 4  | 91-100         | Sangat tinggi | 0         | 0          |

Tabel di atas memperlihatkan distribusi nilai pretest minat belajar kelas eksperimen semuanya berada pada

kategori rendah. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebelum penggunaan media video scribe minat

belajar siswa kelas kontrol dan eksperimen tidak berbeda.

kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Untuk mengetahui perbandingan nilai statistik antara kelas kontrol dengan

**Tabel 14 Hasil perbandingan nilai statistik kelas kontrol dengan eksperimen**

| No | Kategori nilai statistik | Nilai kelas kontrol | Nilai kelas eksperimen |
|----|--------------------------|---------------------|------------------------|
| 1. | Nilai tertinggi          | 72                  | 72                     |
| 2. | Nilai terendah           | 50                  | 52                     |
| 3. | Nilai rata-rata          | 60                  | 61                     |
| 4. | Standar deviasi          | 4,62                | 5,81                   |

**Tabel 15 distribusi dan frekuensi kategori minat belajar siswa post test kelas kontrol**

| No | Interval nilai | Kategori      | Rata-rata | Persen (%) |
|----|----------------|---------------|-----------|------------|
| 1  | 0-74           | Rendah        | 5         | 16,7       |
| 2  | 75-80          | Sedang        | 11        | 36,7       |
| 3  | 81-90          | Tinggi        | 12        | 40,0       |
| 4  | 91-100         | Sangat tinggi | 2         | 6,6        |

Tabel di atas memperlihatkan distribusi nilai posttest minat belajar kelas kontrol. Sebanak 5 siswa (16,7%) berada pada kategori rendah, 11 siswa

(36,7%) berada pada kategori sedang, 12 siswa (40%) berada pada kategori tinggi dan 2 siswa (6,6%) berada pada kategori sangat tinggi.

**Tabel 16 distribusi dan frekuensi kategori minat belajar siswa post test kelas eksperimen**

| No | Interval nilai | Kategori      | Rata-rata | Persen (%) |
|----|----------------|---------------|-----------|------------|
| 1  | 0-74           | Rendah        | 0         | 0          |
| 2  | 75-80          | Sedang        | 5         | 16,7       |
| 3  | 81-90          | Tinggi        | 18        | 60,0       |
| 4  | 91-100         | Sangat tinggi | 7         | 23,3       |

Tabel di atas memperlihatkan distribusi nilai posttest minat belajar kelas eksperimen. Tidak ada siswa berada pada kategori rendah, 5 siswa (16,7%) berada pada kategori sedang, 18 siswa (60%) berada pada kategori tinggi dan 7 siswa (23,3%) berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini dapat

disimpulkan bahwa setelah menggunakan media video scribe minat belajar siswa kelas kontrol dan eksperimen terdapat perbedaan.

Untuk mengetahui perbandingan nilai statistik antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.26 berikut:

**Tabel 17 Hasil perbandingan nilai statistik kelas kontrol dengan eksperimen**

| No | Kategori nilai statistik | Nilai kelas kontrol | Nilai kelas eksperimen |
|----|--------------------------|---------------------|------------------------|
| 1. | Nilai tertinggi          | 93                  | 97                     |
| 2. | Nilai terendah           | 72                  | 75                     |
| 3. | Nilai rata-rata          | 80                  | 87                     |
| 4. | Standar deviasi          | 5,75                | 5,91                   |

**Pengaruh keterampilan menulis narasi menggunakan media video scribe berbasis daring pada kelas V SD Inpres Gunung Sari Baru Kota Makassar**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media video scribe meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi dibandingkan metode konvensional yang selama ini diterapkan. Dari data yang didapatkan menunjukkan keterampilan menulis karangan narasi meningkat jika menggunakan media video scribe. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Santosa, dkk (2008) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi siswa dalam belajar ada dua macam yaitu faktor intern siswa dan faktor ekstern dari siswa tersebut. Faktor intern

adalah faktor yang berasal dari diri siswa itu sendiri, seperti inteligensi anak sedangkan faktor ekstern siswa adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti lingkungan sekitar siswa. Salah satu faktor ekster yang berpengaruh terhadap keterampilan menulis anak adalah penggunaan media dalam pembelajaran. Lebih lanjut Dwiyo (2013:216) mengemukakan kelebihan menggunakan video scribe di antaranya : mampu memusatkan perhatian peserta didik pada saat kegiatan belajar sehingga pesan dapat tersampaikan dengan lebih efektif, mampu memberikan stimulus yang baik bagi peserta didik, dapat dilakukan pengulangan (*reinforcement*), memperjelas hal-hal yang

abstrak dan memberikan penjelasan yang lebih realistik, serta pesan yang disampaikan cepat dan lebih muda diingat, dan mampu menggabungkan teks, gambar, audio, musik, dan gambar dalam satu kesatuan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Penelitian Ulfa dan Soenarto dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Video dan Gambar terhadap Keterampilan Menulis Kembali Isi Cerita Kelas V. Dari hasil penelitian terdapat pengaruh penggunaan media film animasi terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD. Penelitian oleh Abror terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media video scribe. Selanjutnya dari rerata diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diberikan posttest. Penelitian Hardini, berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian Prasrihamni didapat bahwa media film animasi dapat diajukan sebagai dasar pemikiran bahwa media film animasi dan pengetahuan awal merupakan faktor yang dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi.

Dari penelitian terdahulu dapat kita lihat bahwa ada kaitan penggunaan media animasi dalam meningkatkan kemampuan

siswa, namun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian ini menggunakan media animasi video scribe.

### **Pengaruh Minat Belajar Siswa Menggunakan Media Video Scribe Berbasis Daring Dan Tanpa Media Video Scribe.**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media video scribe meningkatkan minat belajar menulis karangan narasi dibandingkan metode konvensional yang selama ini diterapkan. Dari data yang didapatkan menunjukkan minat belajar menulis karangan narasi meningkat jika menggunakan media video scribe. Hasil penelitian sejalan dengan apa yang dikemukakan Slameto (2003: 57) bahwa siswa yang berminat dalam belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut: 1) Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus. 2) Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya. 3) Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati. 4) Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya daripada hal yang lainnya 5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan. Ciri-ciri tersebut dapat dilihat dari meningkatnya hasil minat belajar setelah

menggunakan video scribe. Lebih Lanjut Dwiyogo (2013:216) termasuk media audio visual yang memiliki kelebihan di antaranya : mampu memusatkan perhatian peserta didik pada saat kegiatan belajar sehingga pesan dapat tersampaikan dengan lebih efektif, mampu memberikan stimulus yang baik bagi peserta didik, dapat dilakukan pengulangan (*reinforcement*), memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan penjelasan yang lebih realistik, serta pesan yang disampaikan cepat dan lebih muda diingat, dan mampu menggabungkan teks, gambar, audio, musik, dan gambar dalam satu kesatuan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Media video scribe adalah aplikasi yang digunakan untuk membuat sebuah video dengan animasi tulis tangan. Didalam aplikasi ini terdapat banyak animasi keren dan unik, sehingga akan membuat peserta didik lebih suka dan terhibur dalam kegiatan belajar mengajar. Namun tidak hanya itu software ini juga dapat digunakan sebagai sarana promosi, presentasi, bisnis online dan lain sebagainya. Dengan adanya software ini kita akan lebih mudah dalam menyampaikan pesan karna kita tidak perlu menyajikan sesuatu yang panjang (Atmoko, 2016)

Hardhini (2015) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I nilai performansi guru 90,52 (A).

Persentase keaktifan siswa sebesar 73,31%, dan rata-rata nilai hasil belajar siswa 72,27 dengan ketuntasan belajar klasikal 70,37%. Pada siklus II nilai performansi guru 95,07 (A), persentase keaktifan siswa sebesar 75%. Rata-rata nilai hasil belajar siswa 74,23 dengan ketuntasan belajar klasikal 76,92%. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan pada siklus II. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Bagi guru hendaknya selalu berusaha melakukan inovasi untuk memilih media pembelajaran seperti menerapkan media audio visual dalam pembelajaran menulis narasi.

### **Pengaruh Keterampilan Menulis Karangan dan Minat Belajar Siswa Menggunakan Media Video Scribe Berbasis Daring Dan Tanpa Media Video Scribe.**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media video scribe meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi dan minat belajar dibandingkan metode konvensional yang selama ini diterapkan. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Dwiyogo (2013:216) mengemukakan kelebihan menggunakan video scribe di antaranya : mampu memusatkan perhatian peserta didik pada saat kegiatan belajar

sehingga pesan dapat tersampaikan dengan lebih efektif, mampu memberikan stimulus yang baik bagi peserta didik, dapat dilakukan pengulangan (*reinforcement*), memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan penjelasan yang lebih realistis, serta pesan yang disampaikan cepat dan lebih mudah diingat, dan mampu mengabungkan teks, gambar, audio, musik, dan gambar dalam satu kesatuan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Juga sejalan dengan yang dikemukakan Slameto (2003: 57) bahwa siswa yang berminat dalam belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut: 1) Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus. 2) Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya. 3) Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati. 4) Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya daripada hal yang lainnya. 5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan. Ciri-ciri tersebut dapat dilihat dari meningkatnya hasil minat belajar setelah menggunakan video scribe.

Hal ini sesuai dengan penelitian Mahendra (2018) dengan hasil penelitian yang didapatkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pada nilai *post-test* pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan

berupa penayangan video pembelajaran dengan kelas kontrol yang hanya berupa metode konvensional. Pada uji  $t(T\text{-Test})$  diperoleh nilai *sig. (2-tailed)* yang menjadi salah satu acuan penghitungan diperoleh nilai sebesar 0,010. Jika nilai *sig. (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05 (taraf signifikansi) maka terdapat pengaruh antara hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Keterampilan menulis karangan narasi kelas kontrol dan eksperimen sama-sama meningkat setelah *post test* tetapi penggunaan media video scribe peningkatan keterampilan menulis lebih besar dibandingkan tanpa menggunakan media video scribe
- b. Hasil belajar siswa kelas control dan eksperimen sama-sama meningkat setelah *post test* tetapi penggunaan media video scribe peningkatan hasil belajar siswa lebih besar dibandingkan tanpa menggunakan media video scribe
- c. Terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan menulis yang menggunakan media video scribe daring dibandingkan dengan yang tidak menggunakan media video scribe

- d. Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar siswa yang menggunakan media video scribe daring dibandingkan dengan yang tidak menggunakan media video scribe.
- e. Terdapat pengaruh yang signifikan

keterampilan menulis karangan dan minat belajar siswa yang menggunakan media video scribe daring dibandingkan dengan yang tidak menggunakan media video scribe.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Akhadiyah, S. (1999). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa*. Jakarta: Erlangga.
- Arif S.Sadiman dkk. *Media Pendidikan Pengertian, Pemahaman dan Pemanfaatnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada ,
- Al-Qur'an dan Terjemahannya*. 2013. Jakarta: Media Pustaka.
- Anas, M. (2014). *Alat Peraga dan Media Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Burhan, N. (2019). *Penilaian Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFÉ.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran : Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media.
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, S. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dwiyogo, W. (2013). *Media Pembelajaran*. Malang: Wineka Media.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Hardhini, M. (2015). *Peningkatan Hasil Belajar Menulis Narasi Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri Panggung 5*.
- Hujair, S. (2011). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Ismail, E. Enawaty, I. L. (2016). Pengaruh penggunaan media pembelajaran videoscribe terhadap hasil belajar siswa materi ikatan kimia. *Portal Jurnal Ilmiah Universitas Tanjungpura (PJI-UNTAN)*, 2(November), 1–10.
- Keraf, G. (2003). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Khodijah, N. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mahendra, D. 2018. Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V Sdn Wiyung 1/453 Surabaya. *JPGSD*, 5(1).
- Munirah. 2015. *Pengembangan Menulis Paragraf*. Yogyakarta: Deepublish.
- Munirah. (2015). Keefektivan Strategi Brainstorming Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Argumentasi Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa. *Konfiks : Jurnal*



- Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universita.*  
<https://doi.org/10.26618/jk.v2i2.415>
- Munirah, M., Asmara, R., & Kusumaningrum, W. (2019). *Cooperative Learning Model of P2RE type on Paragraph Writing Skills.* (January).  
<https://doi.org/10.4108/eai.21-12-2018.2282736>
- Nurgiantoro, B. (2009). *Penilaian Pengajaran Bahasa.* Yogyakarta: BPFE.
- Prasrihamni, M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Dan Pengetahuan Awal Keterampilan Menulis Narasi Pada Pembelajaran. *Jurnal Buah Hati*, 6(2).  
<https://doi.org/10.5281/zenodo.1477753>
- Sadiman, A . (2010). *Media pendidikan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, W. (2008). *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, W. (2012). *Media Komunikasi Pembelajaran.* Jakarta: Kencana.
- Santoso, P., & Dkk. (2008). *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD.* Jakarta: Universitas Terbuka.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudirman, S. 2003. *Seputar Pembelajaran Elektronik (E-Learning).* Jurnal Teknodik Vol.2(2).
- Slamet, S. Y. (2008). *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia.* Surakarta: UNS Press.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung : Kaifa.
- Sumantri, M., & Permana, J. (2016). *Strategi Belajar Mengajar.* Bandung: CV. Maulana.
- Suparno, & Yunus, M. (2008). *Keterampilan Dasar Menulis.* Jakarta: Universitas terbuka.
- Suryanto, A. J. (2013). *Menjadi Guru Professional.* Jakarta: Erlangga.
- Susanto, A. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Susiyana, R., & Riyana, C. (2009). *Media Pembelajaran.* Bandung: Wacana Prima.
- Syah, M. (2003). *Psikologi Belajar.* Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Tarigan, G. H. (2008). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa.
- Ulfah, D. M., & Soenarto, S. (2017). Pengaruh penggunaan media video dan gambar terhadap keterampilan menulis kelas V. *Jurnal Prima Edukasia*, 5(1), 22.  
<https://doi.org/10.21831/jpe.v5i1.7693>